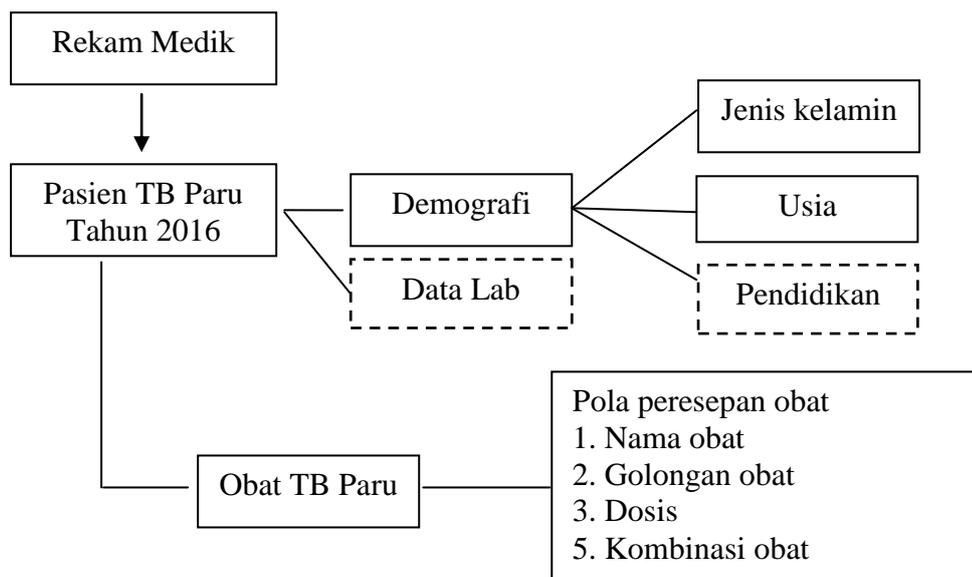


**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**



**Gambar 3.1**  
**Kerangka Konsep**

**Keterangan :**

- = Diteliti
- = Tidak diteliti

**B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain

(Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi :

1. Demografi

a. Usia

b. Jenis Kelamin

2. Jenis Obat TB Paru

**C. Definisi Operasional (DO)**

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Usia	Usia merupakan umur seseorang yang dilihat dari data rekam medis pasien TB Paru	Lembar observasi pasien	Laki-laki Perempuan	Nominal
Jenis Kelamin	Identifikasi untuk membedakan antara pasien laki-laki dengan pasien perempuan	Lembar observasi pasien	15 – 50 tahun >50 tahun	Ordinal
Jenis Obat TB Paru	Zat kimia yang dapat digunakan untuk perawatan pasien sesuai dengan keluhan atau diagnosa	Lembar observasi pasien	-Rifampisin -Isoniazid -Pirazinamid -Etambutol -Streptomisin Dan lainnya	Nominal
Jenis Obat Selain Obat TB Paru	Zat kimia yang dapat digunakan untuk perawatan pasien sesuai dengan keluhan atau diagnosa	Lembar observasi pasien	-Omeprazole -Vitamin B6 -Ambroxol -Paracetamol -Amlodipine	Nominal

## **D. Ruang Lingkup Penelitian Tempat dan Waktu**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit MISI Rangkas Bitung.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian tentang Profil Penggunaan Obat TB Paru di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit MISI Rangkas Bitung pada tahun 2016 dilakukan pada tanggal 22 Mei - 04 Juni 2017.

## **E. Rancangan Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian non eksperimental dengan metode deskriptif dan pengumpulan data secara restropektif. Data diambil dari bagian rekam medik Rumah Sakit MISI Rangkas Bitung tahun 2016.

### **2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.**

#### **a. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah semua data rekam medik pasien TB Paru di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit MISI Rangkas Bitung pada tahun 2016 sebanyak 87 pasien.

#### **b. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien yang terdiagnosis TB Paru di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit MISI Rangkas Bitung yang berjumlah 87.

Sampel yang memenuhi syarat penelitian maka perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusinya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kriteria Inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Yang termasuk dari kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :
    - a) Pasien Rawat Inap dengan diagnosa TB Paru.
    - b) Pasien dewasa dan lansia yang didiagnosa TB Paru.
    - c) Pada catatan rekam medis lengkap pasien menggunakan obat TB Paru sebagai pengobatan, usia, berat badan, jenis kelamin dan dosis obat.
  - 2) Kriteria Eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Yang termasuk kriteria eksklusi adalah :
    - a) Data rekam medik yang tidak lengkap.
    - b) Pasien yang tidak di rawat inap.
    - c) Pasien yang meninggal dalam masa pengobatan.
- c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Notoatmojo, 2012). Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan metode total sampling.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara pengambilan data yang sudah tersedia dalam data rekam medik pasien TB Paru di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit MISI Rangkas Bitung.

### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar data observasi pada pasien TB Paru.

### 5. Pengolahan dan Analisis Data

Semua data berdasarkan Dokumen Rekam Medik (DRM) berupa identitas pasien, riwayat penyakit pasien, data klinik, data laboratorium dan terapi obat yang diterima oleh pasien (dosis, kombinasi obat, rute pemakaian, efek samping dan lama penggunaannya). Analisis dilakukan berdasarkan data yang didapat dari Dokumen Rekam Medik (DRM) pasien tuberkulosis. Data disajikan berupa deskriptif dan tabel.

**Tabel 3.2**  
**Analisis Data**

<b>No.</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Cara Pengolahan Data</b>
1.	Demografi	Usia Jenis Kelamin
2.	Jenis Obat TB Paru	Jumlah Tablet OAT Jumlah Tablet Kombinasi
3.	Jenis Obat Selain Obat TB Paru	Jumlah Obat Selain Obat TB Paru

## F. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah lulus uji etik dari Rumah Sakit MISI Rangkas Bitung.

## G. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Penyusunan Proposal	Maret - Juni 2017
2.	Perizinan di Rumah Sakit MISI Rangkas Bitung	16 Mei - 20 Mei 2017
3.	Pengambilan dan Analisis Data	22 Mei – 02 Juni 2017
4.	Pengolahan Data	05 Juni - 16 Juni 2017
5.	Revisi Buku Karya Tulis Ilmiah	03 Juni – 21 Juli 2017
6.	Sidang Karya Tulis Ilmiah	27 Juli 2017